

Cerita 7 Yosua

Ayat Alkitab utama
[Yosua 6:20a]

Lalu bersoraklah bangsa itu, sedang sangkakala ditiup: segera sesudah bangsa itu mendengar bunyi sangkakala, bersoraklah mereka dengan sorak yang nyaring. Maka runtuhlah tembok itu.

Musa, yang memimpin orang Israel, meninggal sebelum orang Israel memasuki tanah Kanaan, sehingga Allah mengangkat pemimpin baru. Namanya adalah Yosua.

Allah berjanji bahwa Dia akan menyertai Yosua.

Yosua mengutus dua mata-mata untuk mengintai tanah Yerikho.

Seorang wanita di Yerikho bernama Rahab, membantu mata-mata itu dengan menyembunyikan mereka di rumahnya.

Raja Yerikho marah ketika ia mendengar mata-mata Israel ada di Yerikho dan memerintahkan prajuritnya untuk menangkap mereka dan membawa mereka kepadanya.

Tetapi Rahab membantu kedua pengintai itu melarikan diri.

Rahab meminta mata-mata untuk menyelamatkan hidupnya dan keluarganya ketika mereka kembali untuk menaklukkan Yerikho.

Para mata-mata itu berjanji kepada Rahab, mereka akan menepati janji dan melarikan diri dengan selamat dari Yerikho.

Setelah empat puluh tahun menggembara di padang gurun, bangsa Israel akhirnya tiba di Sungai Yordan yang mengalir di dekat tanah Perjanjian Tuhan, Kanaan.

Untuk memasuki Kanaan, orang Israel harus menyeberangi Sungai Yordan, tetapi tidak ada perahu untuk membawa mereka atau jembatan apa pun. Menyeberangi arus sungai yang deras tampaknya mustahil.

Kemudian Allah berbicara kepada Yosua.

"Hari ini, Aku akan mulai meninggikanmu di mata seluruh Israel, supaya mereka tahu



bahwa Aku menyertaimu seperti Aku menyertai Musa. Katakan kepada para imam yang membawa tabut perjanjian untuk berdiri di Sungai Yordan. Ketika mereka melakukannya, sungai itu akan tenang."

Para imam yang membawa tabut perjanjian melangkah ke sungai.

Arus sungai yang deras menjadi tenang dan airnya terbelah di hadapan orang Israel sehingga mereka dapat menyeberangi sungai di tanah yang kering.

Allah berbicara kepada Yosua yang berdiri di depan Yerikho.

"Kamu akan menaklukkan Yerikho. Berbarislah mengelilingi kota itu sekali dengan semua orang bersenjata. Lakukan ini selama enam hari. Suruh para imam membawa terompet tanduk domba jantan, tetapi semua orang harus diam. Pada hari ketujuh, berbarislah mengelilingi kota itu tujuh kali, dengan para imam meniup terompet. Ketika kamu mendengar mereka meniup terompet panjang, suruh seluruh pasukan berteriak keras, maka tembok kota itu akan runtuh."

Yosua dan orang Israel melakukan apa yang dikatakan Allah.

Lalu, tembok Yerikho benar-benar runtuh.

Yerikho runtuh dan semua orang di dalam temboknya mati.

Namun seperti yang dijanjikan Allah, Allah menyelamatkan Rahab, yang telah membantu kedua pengintai itu dan keluarganya.

Yosua dan orang Israel yang menaati firman Allah akhirnya masuk dan tinggal di tanah Kanaan.

● Hubungkan titik-titik dan hafalkan ayat Alkitab. (Yosua 6:20a)

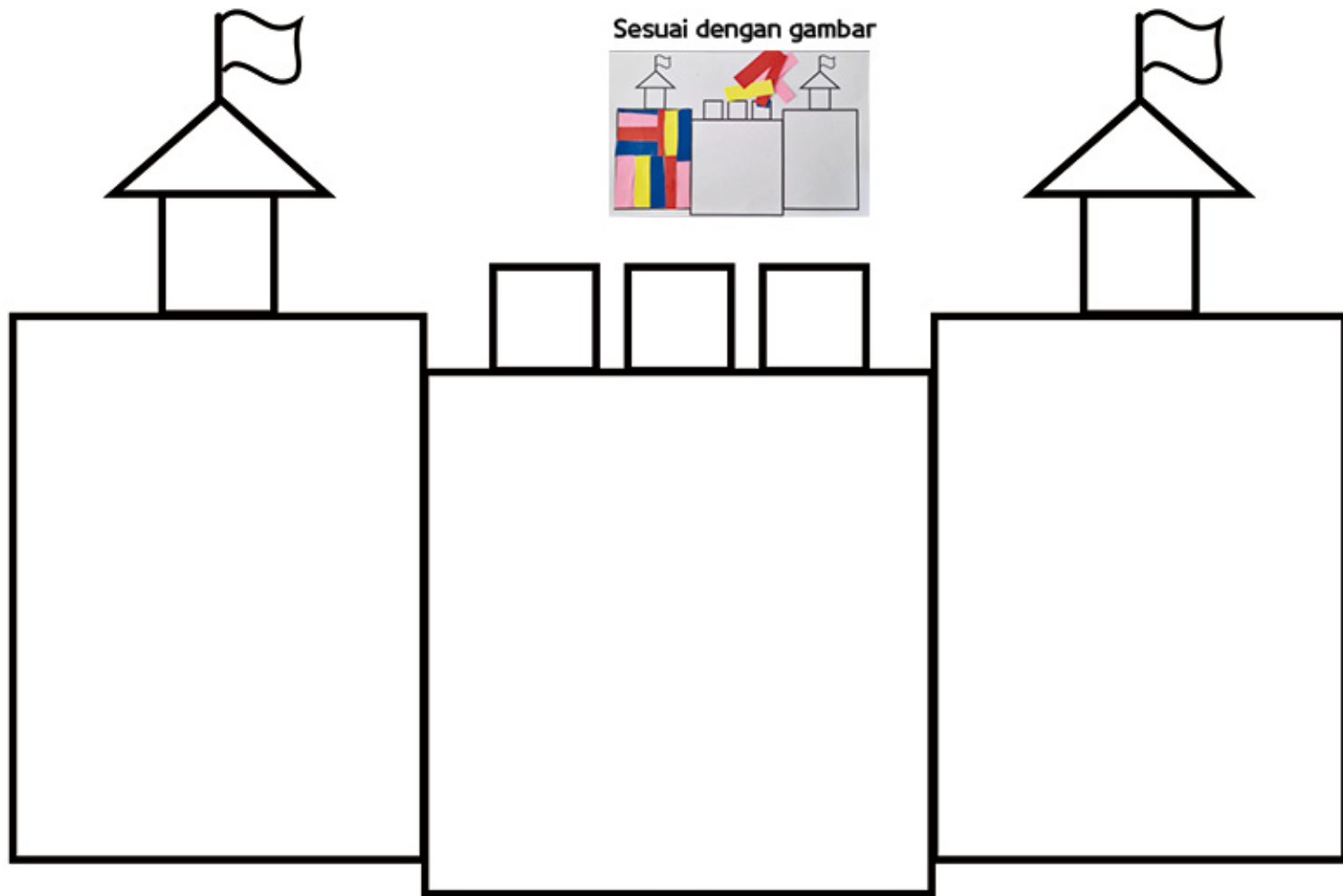
Bersoraklah mereka dengan sorak yang nyaring.
Maka runtuhlah tembok itu.



Aktivitas 1.

Gunting dan tempelkan kertas warna sesuai dengan gambar di bawah ini untuk menghias tembok Yerikho.

Sesuai dengan gambar



Aktivitas 2.

Pikirkan tentang apa yang kita pelajari hari ini dan warnai gambar di bawah ini.

